

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.I. Dasar Perencanaan dan Perancangan

Konsep dasar perancangan Akademi Spak Bola ini adalah menciptakan dan mewujudkan suatu bangunan yang merupakan wadah bagi tempat berlatih dan belajar siswa yang berbakat sepak bola dan juga fasilitas di dalamnya. Penggabungan yang dilakukan tidak menyatukan aktivitas yang ada di dalam satu wadah tetapi membuat aktivitas tersebut berada di dalam daerahnya masing – masing berdasarkan fungsinya.

Untuk menghubungkan kegiatan tersebut dibuatlah suatu media penghubung berupa transportasi vertikal yaitu ramp dan tangga yang digunakan siswa untuk dapat mencapai hunian dan juga fasilitas yang ada di dalamnya. Ruang – ruang fasilitas yang berada di Akademi Sepak Bola ini bisa dijadikan sebagai ruang bersama / ruang bersosialisasi para siswa

Akademi Sepak Bola ini akan direncanakan dan di rancang sebagai bangunan inap yang sekaligus sarana edukasi dan olahraga yang memiliki fasilitas lengkap sebagaimana mestinya akademi sepak bola di buat. Akademi Sepak bola ini merupakan akademi elit yang memiliki tujuan mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan akhir dari sekolah sepak bola yaitu pengalaman dan menjadi pemain professional.

VI.1 Data Tapak Proyek

- Lokasi Tapak : Jl. Kresek Raya, Duri Kosambi Kembangan
JakartaBarat
- Luas Lahan : 29.140,7 m²
- KDB : 60%

Luas lantai dasar yang boleh dibangun : $60\% \times 29.140,7 = 17.484,42$
m²

- KLB : 1,8

Luas total bangunan yang boleh dibangun : $1,8 \times 17.484,42 = 31.471,956$ m²

- Ketinggian Maksimum : 4
- Batas Area Lahan :
 - Utara : Lahan Kosong - Jalan Kresek Raya
 - Timur : Pemukiman Duri Kosambi
 - Barat : Lahan Kosong
 - Selatan : Lahan Kosong/Pemukiman Duri Kosambi
- Tata Ruang Lahan : Dengan tipe masa bangunan tunggal sebagian besar taman
- Peruntukan Lahan : Spd
Tunggal (T) Bangunan Berdiri Sendiri

Gambar 5.1 Peta Lokasi



V. 2 Tema / Topik

Topik dan Tema

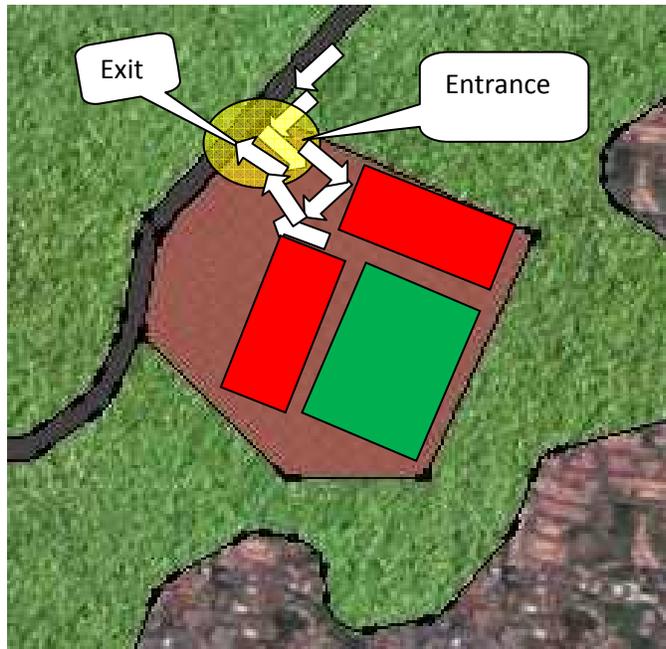
Topik pada proyek ini adalah pengembangan teknologi arsitektur, dimana tema yang diambil yaitu perancangan bangunan multifungsi dengan pendekatan menggunakan sistem struktur bentang lebar hybrid. Tema ini sendiri mengangkat salah satu sistem struktur yang disesuaikan dengan fungsi utama bangunan yaitu pendidikan-hunian-olahraga.

Sistem struktur bentang lebar yang akan digunakan adalah sistem struktur hybrid, yaitu sistem struktur yang menggunakan dua atau lebih jenis struktur bentang lebar, contohnya sistem struktur portal dan kabel, atau sistem struktur membran dan kabel.

V. 3. Penentuan Titik Keluar-Masuk Tapak

Setelah menganalisa jalur pencapaian yang ada pada lingkungan sekitar tapak, maka perencanaan titik entrance dan exit dapat dibuat. Dengan memanfaatkan jalur utama yaitu arah dari Jalan Kresek raya maka Entrance dan Exit tapak akan seperti :

Gambar 5.2 penentuan titik keluar-masuk tapak berdampingan



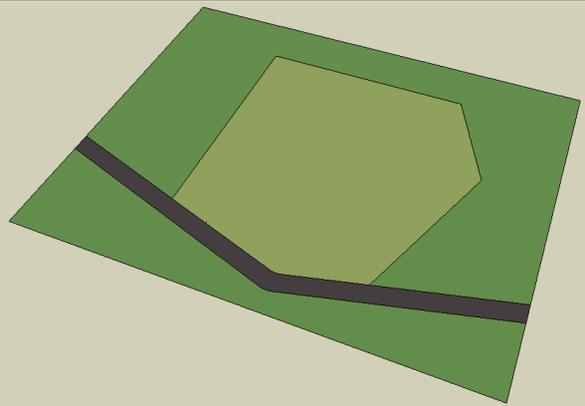
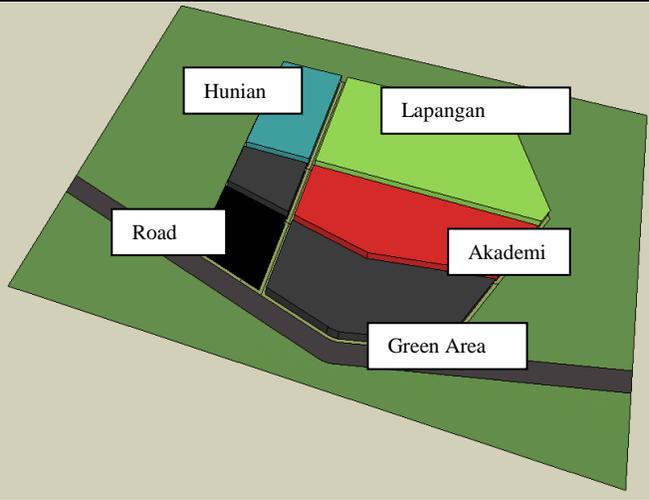
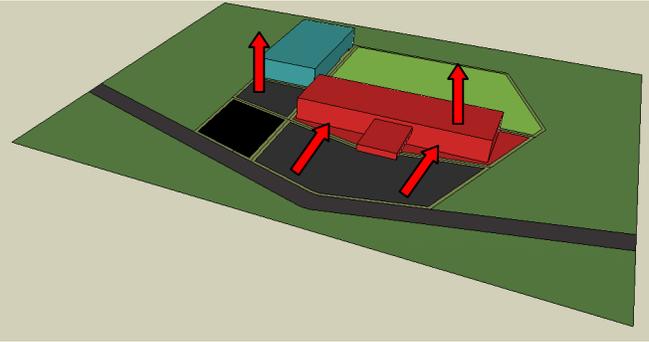
V. 4. Perencanaan Zoning Vertical

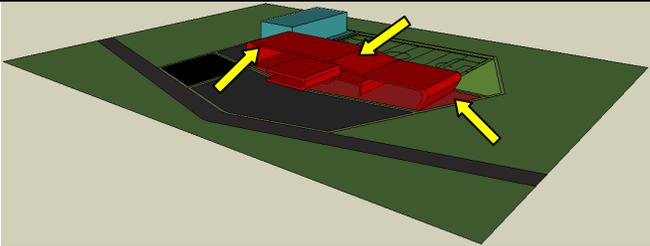
Gambar 5.3 Zoning vertikal



Secara garis besar, zoning vertikal akademi akan dibagi menjadi seperti berikut. Membagi fungsi yang berbeda menjadi suatu kesatuan dengan tetap memadukan unsur hubungan kebutuhan yang ada dalam sebuah Akademi Sepak Bola.

Tabel 5.1 Tabel Konsep

No	Konsep Massa	Keterangan
1		<p>Bentuk tapak merupakan segi 6 tak beraturan yang berbatasan langsung dengan jalan di barat tapak.</p>
2		<p>Tapak dibagi berdasarkan zoning fungsi yang menjadi dasar perancangan dan peletakan bangunan seperti gambar di samping</p>
3		<p>Massa hunian dan akademi terbangun berdasarkan zoning yang telah ada dan mengadaptasi bentuk dari fungsi yang sudah di analisa</p>

4		<p>Facade dan penutup bangunan akademi sebagai bangunan utama dibuat dinamis dengan sentuhan sudut lengkung yang mengesankan tidak kaku pada bangunan yang berdasarkan fungsinya merupakan bangunan kaku.</p>
---	--	---

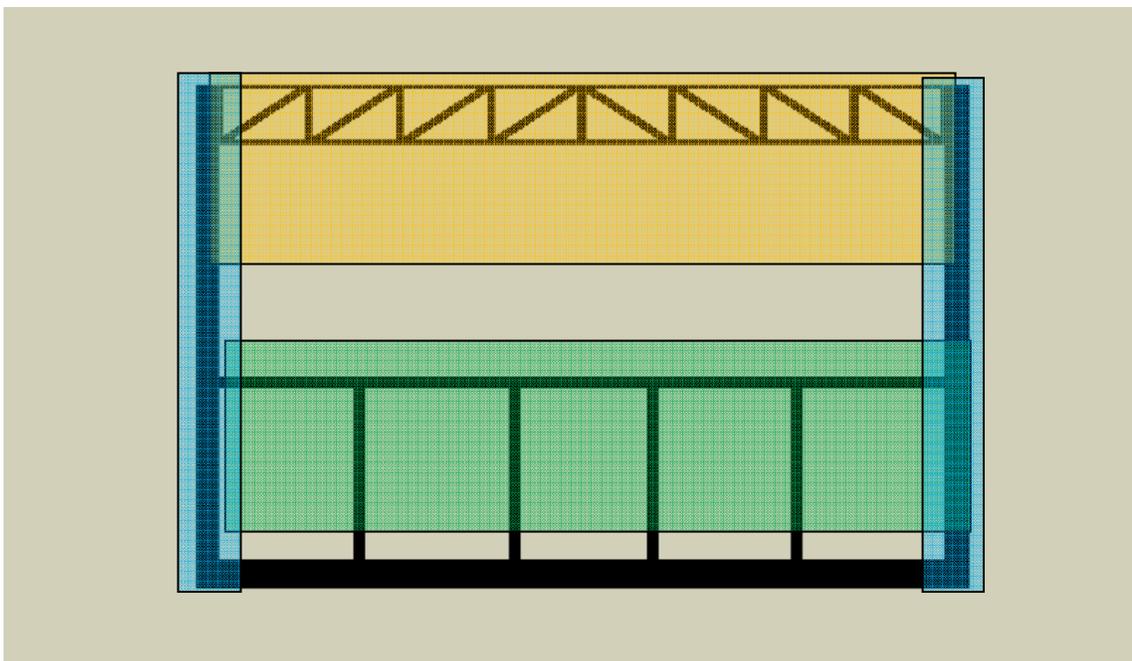
Gambar 5.4 Site Plan Awal

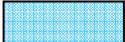


V.5 Sistem Struktur

Sistem Struktur yang digunakan adalah sistem struktur Bentang Lebar Portal yang berkombinasi secara 2 fungsi.

Gambar 5.5 Pembebanan



 Kolom utama yang menerima pembebanan utuh dari balok  area yang juga sebagai kolom utama  sebagai bentang lebar portal yang menjadi atap bangunan akademi.

V.6. Tuntutan Rancangan

Tuntutan rancangan dari akademi sepak bola ini adalah bagaimana menciptakan sebuah akademi sepak bola yang memiliki fasilitas terlengkap,

dan berstandarkan internasional, dikarenakan belum ada akademi sepak bola yang dengan serius mempersiapkan pemain-pemain unggulan dengan sarana dan fasilitas yang lengkap dan sangat mendukung dengan kelas internasional.

Dengan membuat akademi sepak bola yang lengkap dengan fasilitas-fasilitas pendukung mulai dari hunian bagi para peserta yang memiliki program latihan sepanjang minggu, lounge untuk para peserta bersantai dan merelaksasikan otot mereka, hingga ruang fitness dan pool sebagai sarana kebugaran dari para peserta, selayaknya akademi sepak bola ini bias menjadi akademi yang dapat menjadi contoh dan juga menjadi acuan akademi sepak bola dengan standar internasional.

Pengembangan Teknologi menjadi topik yang diangkat sebagai dasar perancangan akademi sepak bola ini mendasari kebutuhan utama dari bangunan akademi ini. Bagian dari teknologi yang menjadi topik utama yang diambil adalah sistem struktur bentang lebar sebagai struktur utama bangunan akademi ini.

Memiliki fasilitas olahraga dominan dan membutuhkan fasilitas-fasilitas dengan pengguna berkapasitas besar membuat sistem struktur bentang lebar menjadi salah satu solusi yang akan diterapkan pada bangunan akademi sepak bola ini.

Selain acuan utama akademi sepak bola ini juga ada aspek supporter yang perlu diperhatikan fasilitas dan juga akses bagi mereka yang ingin datang melihat latihan para peserta akademi ini. Perlunya sirkulasi dan juga fasilitas tersendiri bagi para supporter yang datang ke akademi ini, sehingga keberadaan mereka tidak mengganggu para peserta yang sedang berlatih. Tribun yang disediakan pun untuk mereka sehingga mereka yang datang untuk menyaksikan peserta berlatih atau bertanding melawan klub lain dapat dengan nyaman menyaksikan pertandingan.